

ABSTRAK

Penegakan sistem parkir *off-street* di Kabupaten Sampang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mengatasi masalah parkir dan kemacetan lalu lintas yang semakin meningkat, terutama di pusat kota dan area komersial seperti Jalan Wahid Hasyim, Jalan Teuku Umar dan Jalan Rajawali. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penegakan sistem parkir *off-street* di Kabupaten Sampang diterapkan serta mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem tersebut dalam mengatasi masalah parkir dan lalu lintas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris. Data diperoleh melalui studi literatur, wawancara mendalam dengan pihak terkait, dan observasi langsung di lapangan. Subjek penelitian meliputi Dinas Perhubungan, Satuan Polisi Pamong Praja, juru parkir, pengemudi, dan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem parkir *off-street* di Kabupaten Sampang telah diatur melalui peraturan daerah. Namun, pelaksanaan di lapangan masih menghadapi berbagai kendala, termasuk keterbatasan fasilitas, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, dan penegakan hukum yang belum maksimal. Meskipun demikian, sistem parkir *off-street* telah memberikan kontribusi positif dalam mengurangi parkir liar dan kemacetan di beberapa area, walaupun efektivitasnya masih perlu ditingkatkan melalui peningkatan infrastruktur, penegakan aturan yang lebih konsisten, dan edukasi kepada masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaturan dan pelaksanaan parkir-parkir *off-street* di Kabupaten Sampang masih perlu dioptimalkan agar dapat berfungsi lebih efektif dalam mengatasi masalah parkir dan lalu lintas, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Kata Kunci: Parkir *off-street* , pengaturan parkir, efektivitas, Kabupaten Sampang, lalu lintas.

ABSTRACT

The enforcement of an off-street parking system in Sampang Regency is one of the efforts made by the local government to overcome increasing parking problems and traffic jams, especially in the city center and commercial areas such as Wahid Hasyim street, Teuku Umar street and Rajawali street. This research aims to analyze how the enforcement of the off-street parking system in Sampang Regency is implemented and evaluate the effectiveness of the implementation of the system in overcoming parking and traffic problems.

This research uses empirical legal research methods. Data was obtained through literature study, in-depth interviews with related parties, and direct observation in the field. Research subjects included the Transportation Service, Civil Service Police Unit, parking attendants, drivers, and the local community. The research results show that the implementation of the off-street parking system in Sampang Regency has been regulated through regional regulations. However, implementation in the field still faces various obstacles, including limited facilities, lack of outreach to the community, and inadequate law enforcement. Nevertheless, the off-street parking system has made a positive contribution in reducing illegal parking and congestion in several areas, although its effectiveness still needs to be improved through improving infrastructure, more consistent enforcement of rules, and educating the public. This research concludes that the regulation and implementation of off-street parking in Sampang Regency still needs to be optimized so that it can function more effectively in overcoming parking and traffic problems, as well as improving the quality of life of the local community.

Keywords: Off-street parking, parking arrangements, effectiveness, Sampang Regency, traffic.